«SKRIPSI/TUGAS AKHIR»

«JUDUL BAHASA INDONESIA»



«Nama Lengkap»

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

PROGRAM STUDI «MATEMATIKA/FISIKA/TEKNIK INFORMATIKA»
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

«tahun»

«FINAL PROJECT/UNDERGRADUATE THESIS»

«JUDUL BAHASA INGGRIS»



«Nama Lengkap»

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

DEPARTMENT OF «MATHEMATICS/PHYSICS/INFORMATICS»
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

«tahun»

LEMBAR PENGESAHAN

«JUDUL BAHASA INDONESIA»

 ${\it «Nama \ Lengkap »}$

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

Bandung, «tanggal» «bulan» «tahun»

Menyetujui,

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

«pembimbing utama/1» «pembimbing pendamping/2»

Ketua Tim Penguji Anggota Tim Penguji

«penguji 1» «penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa «skripsi/tugas akhir» dengan judul:

«JUDUL BAHASA INDONESIA»

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal «tanggal» «bulan» «tahun»

Meterai Rp. 6000

«Nama Lengkap» NPM: «10 digit NPM UNPAR»

ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia»

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

Kata-kata kunci: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»

ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris»

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

Keywords: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»



KATA PENGANTAR

«Tuliskan kata pengantar dari anda di sini ...»

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

Quisque ullamcorper placerat ipsum. Cras nibh. Morbi vel justo vitae lacus tincidunt ultrices. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. In hac habitasse platea dictumst. Integer tempus convallis augue. Etiam facilisis. Nunc elementum fermentum wisi. Aenean placerat. Ut imperdiet, enim sed gravida sollicitudin, felis odio placerat quam, ac pulvinar elit purus eget enim. Nunc vitae tortor. Proin tempus nibh sit amet nisl. Vivamus quis tortor vitae risus porta vehicula.

Bandung, «bulan» «tahun»

Penulis

DAFTAR ISI

K	ATA	PENGA	ANTAR			$\mathbf{x}\mathbf{v}$
D	AFTA	R Isi				xvii
D	AFTA	R GAN	MBAR			xxi
D	AFTA	R TAB	BEL			xxiii
1	PE	NDAHU:	LUAN			1
	1.1	Latar	Belakang			1
	1.2	Rumus	san Masalah			1
	1.3	Tujuai	n			1
	1.4	Batasa	an Masalah			2
	1.5	Metod	lologi			2
	1.6	Sistem	natika Pembahasan			2
2	LAN	NDASAN	N TEORI			3
	2.1	WCAG	G 2.1			3
		2.1.1	Kriteria Sukses 1.1.1 Non-text Content			4
		2.1.2	Kriteria Sukses 1.2.1 Audio-only dan Video-only (Prerecorded)			4
		2.1.3	Kriteria Sukses 1.2.2 Captions (Prerecorded)			4
		2.1.4	Kriteria Sukses 1.2.3 Audio Descriptive atau Media Alternative (Prerecc	rd	eď) 5
		2.1.5	Kriteria Sukses 1.2.4 Captions (Live)			5
		2.1.6	Kriteria Sukses 1.2.5 Audio Description (Prerecorded)			5
		2.1.7	Kriteria Sukses 1.2.6 Sign Language (Prerecorded)			5
		2.1.8	Kriteria Sukses 1.2.7 Extended Audio Description (Prerecorded)			5
		2.1.9	Kriteria Sukses 1.2.8 Media Alternative (Prerecorded)			5
		2.1.10	Kriteria Sukses 1.2.9 Audio-only (Live)			5
		2.1.11	Kriteria Sukses 1.3.1 Info dan Relationships			6
			Kriteria Sukses 1.3.2 Meaningful Sequence			6
			Kriteria Sukses 1.3.3 Sensory Characteristics			6
			Kriteria Sukses 1.3.4 Orientation			6
			Kriteria Sukses 1.3.5 Identify Input Purpose			6
			Kriteria Sukses 1.3.6 Identify Purpose			6
			Kriteria Sukses 1.4.1 Use of Color			6
			Kriteria Sukses 1.4.2 Audio Control			7
			Kriteria Sukses 1.4.3 Contrast (Minimum)			7
			Kriteria Sukses 1.4.4 Resize text			7
			Kriteria Sukses 1.4.5 Images of Text			7
			Kriteria Sukses 1.4.6 Contrast (Enhanced)			7
			Kriteria Sukses 1.4.7 Low atau No Background Audio			8
			Kriteria Sukses 1.4.8 Visual Presentation			8
		2.1.25	Kriteria Sukses 1.4.9 Images of Text (No Exception)			8

	Kriteria Sukses 1.4.10 Reflow	
2.1.27	Kriteria Sukses 1.4.11 Non-text Contrast	. 9
2.1.28	Kriteria Sukses 1.4.12 Text Spacing	. 9
2.1.29	Kriteria Sukses 1.4.13 Content on Hover or Focus	. 9
2.1.30	Kriteria Sukses 2.1.1 Keyboard	. 9
	Kriteria Sukses 2.1.2 No Keyboard Trap	
	Kriteria Sukses 2.1.3 Keyboard (No Exception)	
	Kriteria Sukses 2.1.4 Character Key Shortcuts	
	Kriteria Sukses 2.2.1 Timing Adjustable	
	Kriteria Sukses 2.2.2 Pause, Stop, Hide	
	Kriteria Sukses 2.2.3 No Timing	
	Kriteria Sukses 2.2.4 Interruptions	
	Kriteria Sukses 2.2.5 Re-authenticating	
	Kriteria Sukses 2.2.6 Timeouts	
	Kriteria Sukses 2.3.1 Three Flashes or Below Threshold	
	Kriteria Sukses 2.3.2 Three Flashes	
	Kriteria Sukses 2.3.3 Animation from Interactions	
	Kriteria Sukses 2.4.1 Bypass Blocks	
	Kriteria Sukses 2.4.2 Page Titled	
	Kriteria Sukses 2.4.3 Focus Order	
	Kriteria Sukses 2.4.4 Link Purpose (In Context)	
	Kriteria Sukses 2.4.5 Multiple Ways	
	Kriteria Sukses 2.4.6 Headings and Labels	
	Kriteria Sukses 2.4.7 Focus Visible	
	Kriteria Sukses 2.4.8 Location	
	Kriteria Sukses 2.4.9 Link Purpose (Link Only)	
	Kriteria Sukses 2.4.10 Section Headings	
	Kriteria Sukses 2.5.1 Pointer Gestures	
2.1.54	Kriteria Sukses 2.5.2 Pointer Cancellation	. 13
2.1.55	Kriteria Sukses 2.5.3 Label in Name	. 14
2.1.56	Kriteria Sukses 2.5.4 Motion Actuation	. 14
2.1.57	Kriteria Sukses 2.5.5 Target Size	. 14
	Kriteria Sukses 2.5.6 Concurrent Input Mechanisms	
	Kriteria Sukses 3.1.1 Language of Page	
2.1.60	Kriteria Sukses 3.1.2 Language of Parts	. 15
2.1.61	Kriteria Sukses 3.1.3 Unusual Words	. 15
2.1.62	Kriteria Sukses 3.1.4 Abbreviations	. 15
2.1.63	Kriteria Sukses 3.1.5 Reading Level	. 15
	Kriteria Sukses 3.1.6 Pronunciation	
	Kriteria Sukses 3.2.1 On Focus	
	Kriteria Sukses 3.2.2 On Input	
	Kriteria Sukses 3.2.3 Consistent Navigation	
	Kriteria Sukses 3.2.4 Consistent Identification	
	Kriteria Sukses 3.2.5 Change on Request	
	Kriteria Sukses 3.3.1 Error Identification	
	Kriteria Sukses 3.3.2 Labels or Instructions	
	Kriteria Sukses 3.3.3 Error Suggestion	
	Kriteria Sukses 3.3.4 Error Prevention (Legal, Financial, Data)	
	Kriteria Sukses 3.3.5 Help	
	Kriteria Sukses 3.3.6 Error Prevention (All)	
2.1.76	Kriteria Sukses 4.1.1 Parsing	. 17

		2.1.77	Kriteria Sukses 4.1.2 Name, Role, Value	17	
		2.1.78	Kriteria Sukses 4.1.3 Status Messages	17	
	2.2	SharIF	Judge	18	
		2.2.1	Instalasi	18	
		2.2.2	Clean URLs	19	
		2.2.3	Users	20	
		2.2.4	Menambah Assignment	21	
		2.2.5	Sample Assignment	24	
		2.2.6	Test Structure	25	
		2.2.7	Deteksi Kecurangan	28	
		2.2.8	Keamanan	29	
		2.2.9	Sandbox	31	
		2.2.10	Shield	31	
3	ANA	ALISIS		35	
	3.1	Tingka	at Kepatuhan SharIF Judge	35	
D.	AFTA	R REF	ERENSI	37	
A	A KODE PROGRAM				
В	HAS	SIL EKS	SPERIMEN	41	

DAFTAR GAMBAR

2.1	Tampilan Halaman Assignments	21
B.1	Hasil 1	41
B.2	Hasil 2	41
B.3	Hasil 3	41
B.4	Hasil 4	41

DAFTAR TABEL

2.1	User Roles Table	20
2.2	Permission Table	20
2.3	Problem 1 (Penjumlahan)	24
2.4	Problem 2 (Max)	24

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SharIF Judge [1] adalah sebuah aplikasi gratis dan *open source* untuk menilai code berbahasa C , C++, Java dan Python. SharIF Judge adalah pencabangan dari Sharif Judge yang telah dibuat oleh Mohammed Javad Naderi. Versi dari pencabangan ini memuat fitur baru yang diperlukan oleh jurusan teknik informatika UNPAR. Aplikasi ini dibuat menggunakan PHP (*CodeIgnitor framework*) dan bagian backendnya dibuat dengan BASH.

Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1 [2] memuat rekomendasi untuk membuat konten web lebih mudah diakses. Pedoman-pedoman ini akan membuat konten lebih mudah diakses untuk orang disabilitas termasuk akomodasi untuk kebutaan dan penglihatan rendah, ketulian dan gangguan pendengaran, gerakan terbatas, fotosensitif, atau kombinasinya, dan beberapa akomomodasi untuk kesulitan belajar dan keterbatasan kognitif; tetapi tidak akan memenuhi setiap kebutuhan pengguna dengan disabilitas. Di dalam WCAG 2.1 ada 78 kriteria sukses. Kriteria sukses adalah pedoman untuk membuat konten lebih mudah diakses. Ada 3 tingkat kepatuhan yaitu A (terkecil), AA, AAA (terbesar). Tingkat kepatuhan A adalah tingkat kepatuhan terkecil yang diperoleh jika seluruh kriteria sukses tingkat A terpenuhi atau versi alternatifnya tersedia. Tingkat kepatuhan AA adalah tingkat kepatuhan yang diperoleh jika seluruh kriteria sukses tingkat A dan AA terpenuhi atau versi alternatif tingkat kepatuhan yang diperoleh jika seluruh kriteria sukses tingkat A, AA, dan AAA terpenuhi atau veri alternatif tingkat AAA tersedia.

Pada skripsi ini, akan dilakukan analisis tingkat kepatuhan dan rekomendasi perbaikan aplikasi SharIF Judge berdasarkan Web Content Accessibility Guideline 2.1. Selain itu, aplikasi SharIF Judge juga akan diuji dengan beberapa kondisi keterbatasan seperti keterbatasan visual, keterbatasan gerak, keterbatasan pendengaran. Dengan perbaikan ini diharapkan aplikasi SharIF Judge dapat diakses oleh banyak kalangan.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana tingkat kepatuhan SharIF Judge terhadap WCAG 2.1 ?
- Rekomendasi perbaikan apa saja yang perlu dilakukan terhadap SharIF Judge untuk menaikkan tingkat kepatuhannya?

1.3 Tujuan

- Mengetahui tingkat kepatuhan SharIF Judge terhadap WCAG 2.1.
- Membuat rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan terhadap SharIF Judge untuk menaikkan tingkat kepatuhannya.

2 Bab 1. Pendahuluan

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. content

1.5 Metodologi

Metodologi yang dilakukan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1. Studi literatur mengenai WCAG 2.1 dan SharIF Judge
- 2. Mengukur tingkat kepatuhan SharIF Judge terhadap WCAG 2.1
- 3. Memberikan rekomendasi perbaikan pada setiap kriteria kesuksessan.
- 4. Mengimplementasikan rekomendasi perbaikan.
- 5. Menguji hasil perbaikan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Setiap bab dalam skripsi ini memiliki sistematika penulisan ke dalam poin-poin sebagai berikut :

- 1. Bab 1: Pendahuluan, akan membahas gambaran umum dari skripsi ini. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- 2. Bab 2: Landasan Teori, akan membahas dasar teori yang menjadi acuan dalam pembuatan skripsi ini. Dasar teori yang digunakan yaitu WCAG 2.1 dan SharIF Judge.
- 3. Bab 3: Analisis, akan membahas hasil analisis mengenai tingkat kepatuhan situs web SharIF Judge terhadap WCAG 2.1.
- 4. Bab 4: Perancangan, akan membahas mengenai perubahan-perubahan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan situs web SharIF Judge terhadap WCAG 2.1.
- 5. Bab 5: Implementasi dan Pengujian, akan membahas hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan pada situs web SharIF Judge.
- 6. Bab 6: Kesimpulan dan saran, akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 WCAG 2.1

Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1 memuat rekomendasi untuk membuat konten web lebih mudah diakses. Pedoman-pedoman ini akan membuat konten lebih mudah diakses untuk orang disabilitas termasuk akomodasi untuk kebutaan dan penglihatan rendah, ketulian dan gangguan pendengaran, gerakan terbatas, fotosensitif, atau kombinasinya, dan beberapa akomomodasi untuk kesulitan belajar dan keterbatasan kognitif; tetapi tidak akan memenuhi setiap kebutuhan pengguna dengan disabilitas. WCAG dikembangkan oleh World Wide Web Consortium melalui kerja sama dengan individu dan organisasi di seluruh dunia dengan tujuan memberikan standar bersama untuk aksesibilitas konten web yang memenuhi kebutuhan individu, organisasi, dan pemerintah internasional. WCAG 2.1 merupakan pembaruan dari WCAG 2.0 yang dibuat pada 11 Desember 2008. Ada 78 kriteria sukses dalam WCAG 2.1. Kriteria sukses adalah pedoman untuk membuat konten lebih mudah diakses. Kriteria Sukses WCAG 2.1 ditulis sebagai pernyataan yang dapat diuji yang tidak teknologi spesifik. Pedoman ini mencakup aksesibilitas konten web di desktop, laptop, tablet, dan perangkat bergerak. Dengan mengikuti pedoman ini juga akan sering membuat konten web lebih bermanfaat bagi pengguna secara umum.

Ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi untuk sebuah Kriteria Sukses yaitu:

- Semua Kriteria Sukses harus menjadi masalah akses penting bagi orang disabilitas yang mengatasi masalah di luar masalah kegunaan yang dihadapi oleh semua pengguna. Dengan kata lain, masalah akses harus menyebabkan masalah yang lebih besar bagi orang disabilitas daripada orang yang tidak disabilitas agar dianggap sebagai masalah aksesibilitas.
- 2. Semua Kriteria Sukses harus dapat diuji. Hal ini penting karena jika tidak, maka tidak mungkin untuk menentukan apakah suatu halaman memenuhi Kriteria Sukses. Kriteria Sukses dapat diuji dengan kombinasi evaluasi mesin dan manusia selama pengujian dapat menentukan apakah sebuah Kriteria Sukses terpenuhi dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Kriteria Sukses memiliki tiga tingkat kesesuaian yaitu tingkat A (terkecil), AA, AAA (terbesar). Ada beberapa faktor yang menentukan tingkat tersebut. Faktor tersebut termasuk:

- 1. Apakah Kriteria Sukses esensial (dalam kata lain, jika Kriteria Sukses tidak terpenuhi maka teknologi bantuan juga tidak dapat membuat konten dapat diakses).
- 2. Apakah mungkin untuk memenuhi Kriteria Sukses untuk semua situs web dan jenis konten yang akan diterapkan Kriteria Sukses.
- 3. Apakah Kriteria Sukses membutuhkan keterampilan yang dapat dicapai secara wajar oleh pembuat konten (Pengetahuan dan keterampilan untuk memenuhi Kriteria Sukses dapat diperoleh dalam pelatihan seminggu atau kurang).
- 4. Apakah Kriteria Sukses dapat memaksakan batasan tampilan dan fungsi dari halaman web (batasan dari fungsi, presentasi, kebebasan berekspresi, desain atau estetika)

5. Apakah tidak ada solusi jika Kriteria Sukses tidak terpenuhi

Berikut adalah uraian kriteria sukses WCAG 2.1:

2.1.1 Kriteria Sukses 1.1.1 Non-text Content

(Level A)

Semua konten bukan teks yang ditampilkan ke pengguna memiliki teks alternatif yang tujuannya sama. Kecuali pada kondisi sebagai berikut :

- Kontrol, dan masukan : Jika konten bukan teks adalah kontrol atau masukan user maka konten tersebut harus memiliki nama yang menjelaskan tujuannya.
- Media berbasis waktu: Jika konten bukan teks adalah media berbasis waktu, maka setidaknya disediakan alternatif berupa teks untuk identifikasi deskriptif dari konten bukan teks.
- Tes: Jika konten bukan teks adalah tes atau latihan yang tidak valid jika ditampilkan dalam teks, maka setidaknya disediakan teks alternatif untuk identifikasi deskriptif dari konten bukan teks.
- Indra : Jika konten bukan teks digunakan untuk menciptakan pengalaman indra tertentu, maka setidaknya disediakan teks alternatif untuk identifikasi deskriptif dari konten bukan teks.
- CAPTCHA: Jika tujuan dai konten bukan teks digunakan untuk memastikan apakah konten tersebut diakses oleh manusia dan bukannya komputer, maka disediakan teks alternatif untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tujuan dari konten bukan teks, dan disediakan bentuk alternatif dari CAPTCHA menggunakan mode keluaran untuk berbagai jenis persepsi indra untuk mengakomodasi berbagai disabilitas.
- Dekorasi, pemformatan, tak kentara: Jika konten bukan teks adalah dekorasi saja, digunakan untuk pemformatan, atau tidak ditampilkan kepada pengguna, maka konten tersebut diterapkan dengan cara yang dapat diacuhkan oleh teknologi bantuan.

2.1.2 Kriteria Sukses 1.2.1 Audio-only dan Video-only (Prerecorded)

(Level A)

Untuk rekaman audio saja dan rekaman video saja, berikut ini benar, kecuali ketika audio atau video adalah media alternatif untuk teks dan diberi label dengan jelas :

- Rekaman audio saja: Tersedia alternatif untuk media berbasis waktu yang isinya mewakili informasi yang sama dengan konten rekaman audio saja.
- Rekaman video saja : Tersedia alternatif untuk media berbasis waktu atau trek audio yang isinya mewakili informasi yang sama dengan konten rekaman video saja.

2.1.3 Kriteria Sukses 1.2.2 Captions (Prerecorded)

(Level A)

Caption disediakan untuk semua konten rekaman audio di media berbasis waktu kecuali medianya adalah media alternatif untuk teks dan diberi label dengan jelas.

2.1. WCAG 2.1 5

2.1.4 Kriteria Sukses 1.2.3 Audio Descriptive atau Media Alternative (Prerecorded)

Level A

Tersedianya alternatif untuk media berbasis waktu atau deskripsi audio dari konten rekaman video untuk media yang disingkronkan, kecuali medianya adalah media alternatif untuk teks dan diberi label dengan jelas.

2.1.5 Kriteria Sukses 1.2.4 Captions (Live)

(Level AA)

Keterangan tersedia untuk semua konten audio yang disiarkan langsung di media yang disingkronkan.

2.1.6 Kriteria Sukses 1.2.5 Audio Description (Prerecorded)

(Level AA)

Deskripsi audio disediakan untuk semua konten rekaman video di media yang disingkronkan.

2.1.7 Kriteria Sukses 1.2.6 Sign Language (Prerecorded)

(Level AAA)

Intepretasi bahasa isyarat disediakan untuk semua konten rekaman audio di media yang disingkronkan.

2.1.8 Kriteria Sukses 1.2.7 Extended Audio Description (Prerecorded)

(Level AAA)

Ketika keheningan di audio tidak memadai untuk menyampaikan maksud video tersebut, deskripsi audio tambahan disediakan untuk semua konten rekaman video pada media yang disingkronkan.

2.1.9 Kriteria Sukses 1.2.8 Media Alternative (Prerecorded)

(Level AAA)

Tersedia alternatif untuk media berbasis waktu untuk semua rekaman media yang disingkronkan dan untuk semua rekaman media video saja.

2.1.10 Kriteria Sukses 1.2.9 Audio-only (Live)

(Level AAA)

Tersedia alternatif untuk media berbasis waktu yang menampilkan informasi yang setara untuk konten siaran langsung audio saja.

2.1.11 Kriteria Sukses 1.3.1 Info dan Relationships

(Level A)

Informasi, struktur, dan hubungan yang ditampilkan melalui presentasi dapat ditentukan secara pemrograman atau tersedia dalam teks.

2.1.12 Kriteria Sukses 1.3.2 Meaningful Sequence

(Level A)

Ketika urutan konten disajikan memengaruhi maknanya, urutan bacaan yang benar dapat ditentukan secara pemrograman.

2.1.13 Kriteria Sukses 1.3.3 Sensory Characteristics

(Level A)

Petunjuk yang diberikan untuk memahami dan mengoperasikan konten tidak hanya bergantung pada komponen karakteristik sensorik seperti bentuk, warna, ukuran, lokasi visual, orientasi, atau suara.

2.1.14 Kriteria Sukses 1.3.4 Orientation

(Level AA)

Tampilan dan pengoperasian konten tidak bergantung pada satu orientasi tampilan , seperti portrait atau landscape, kecuali jika orientasi tampilan tertentu esensial.

2.1.15 Kriteria Sukses 1.3.5 Identify Input Purpose

(Level AA)

Tujuan untuk setiap bidang masukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi pengguna dapat ditentukan secara pemrograman ketika :

- Bidang masukan menyajikan tujuan yang diidentifikasi di bagian tujuan masukan untuk komponen atarmuka pengguna.
- Konten diimplementasikan menggunakan teknologi dengan dukungan untuk mengidentifikasi makna yang diharapkan masukan data formulir.

2.1.16 Kriteria Sukses 1.3.6 Identify Purpose

(Level AAA)

Dalam konten yang diimplementasi dengan bahasa *markup*, tujuan dari komponen antarmuka, ikon, dan bidang dapat ditentukan secara pemrograman.

2.1.17 Kriteria Sukses 1.4.1 Use of Color

(Level A)

Warna tidak hanya digunakan sebagai satu-satunya cara visual untuk menyampaikan informasi, menunjukkan aksi, menampilkan respon, atau membedakan elemen visual.

2.1. WCAG 2.1

2.1.18 Kriteria Sukses 1.4.2 Audio Control

(Level A)

Jika ada audio yang diputar secara otomatis di halaman web yang berdurasi lebih dari 3 detik, maka setidaknya ada mekanisme untuk menjeda atau menghentikan audio, atau ada mekanisme untuk mengontrol volume audio secara independen dari tingkat volume sistem secara keseluruhan.

2.1.19 Kriteria Sukses 1.4.3 Contrast (Minimum)

(Level AA)

Presentasi visual dari teks, gambar teks, memiliki rasio kontras setidaknya 4.5:1, kecuali jika:

- Teks besar : Teks berukuran besar dan gambar teks berukuran besar memiliki rasio kontras setidaknya 3:1.
- Insidental: Teks atau gambar teks yang merupakan bagian dari komponen antarmuka yang tidak aktif, atau hanya dekorasi saja, atau yang tidak tampak, atau bagian dari gambar yang memiliki konten visual yang signifikan, tidak memiliki syarat kontras.
- Logo: Teks yang merupakan bagian dari logo atau nama merek tidak memiliki syarat kontras.

2.1.20 Kriteria Sukses 1.4.4 Resize text

(Level AA)

Teks dapat diubah ukurannya tanpa teknologi bantuan hingga 200 persen tanpa kehilangan konten atau fungsionalitasnya kecuali untuk keterangan dan gambar teks.

2.1.21 Kriteria Sukses 1.4.5 Images of Text

(Level AA)

Jika suatu teknologi yang digunakan dapat mencapai presentasi visual, maka teks digunakan untuk menyampaikan informasi daripada gambar teks kecuali dalam kondisi berikut :

- 1. Customizable: Gambar teks dapat di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
- 2. Esensial: Tampilan teks esensial untuk menyampaikan informasi.

2.1.22 Kriteria Sukses 1.4.6 Contrast (Enhanced)

(Level AAA)

Presentasi visual dari teks, gambar teks, memiliki rasio kontras setidaknya 7:1, kecuali jika:

- 1. Teks besar : Teks berukuran besar dan gambar teks berukuran besar memiliki rasio kontras setidaknya 4.5:1.
- 2. Insidental: Teks atau gambar teks yang merupakan bagian dari komponen antarmuka yang tidak aktif, atau hanya dekorasi saja, atau yang tidak tampak, atau bagian dari gambar yang memiliki konten visual yang signifikan, tidak memiliki syarat kontras.
- 3. Logo: Teks yang merupakan bagian dari logo atau nama merek tidak memiliki syarat kontras.

2.1.23 Kriteria Sukses 1.4.7 Low atau No Background Audio

(Level AAA)

Untuk konten rekaman audio saja yang berisi pidato di latar depan, bukan audio *CAPTCHA* atau audio logo, dan bukan suara musik atau rap, setidaknya salah satu kondisi berikut ini benar:

- Tidak ada latar belakang: Audio tidak berisi suara di latar belakangnya.
- Mematikan suara : Suara pada latar belakang dapat dimatikan
- 20 Desibel : Suara pada latar belakang setidaknya 20 desibel lebih kecil daripada pidato pada latar depan, dengan pengecualian untuk suara yang berdurasi satu atau dua detik.

2.1.24 Kriteria Sukses 1.4.8 Visual Presentation

(Level AAA)

Untuk presentasi visual dari blok teks, sebuah mekanisme harus ada untuk mencapai kondisi berikut :

- Warna pada latar belakang dan latar depan dapat dipilih oleh pengguna.
- Lebar tidak lebih dari 80 karakter.
- Teks tidak diratakan (sejajar dengan margin kiri dan kanan)
- Jeda baris dalam paragraf setidaknya satu setengah spasi, dan jeda paragraf setidaknya 1.5 lebih besar dari jeda baris.
- Teks dapat diubah ukurannya tanpa teknologi bantuan hingga 200 persen dengan cara pengguna tidak perlu gulir secara horizontal untuk membaca teks dalam mode full-screen.

2.1.25 Kriteria Sukses 1.4.9 Images of Text (No Exception)

(Level AAA)

Gambar teks hanya digunakan untuk dekorasi murni atau dimana presentasi teks tertentu esensial untuk informasi yang disampaikan.

2.1.26 Kriteria Sukses 1.4.10 Reflow

(Level AA)

Konten dapat ditampilkan tanpa kehilangan informasi atau fungsionalitasnya, dan tanpa memerlukan gulir di 2 dimensi untuk :

- Gulir vertikal untuk konten yang lebarnya setara dengan 320 piksel css.
- Gulir horizontal untuk konten yang tingginya setara dengan 256 piksel css.

Kecuali bagian konten yang memerlukan tata letak dua dimensi untuk keperluan dan tujuannya.

2.1. WCAG 2.1 9

2.1.27 Kriteria Sukses 1.4.11 Non-text Contrast

(Level AA)

Presentasi visual berikut harus memiliki rasio kontras setidaknya 3:1 terhadap warna yang bedekatan :

- Komponen antarmuka: Informasi visual diperlukan untuk mengidentifikasi komponen antarmuka dan statusnya, kecuali antarmuka yang tidak aktif atau tampilan komponen ditentukan oleh agen pengguna dan tidak diubah oleh pembuat web.
- Objek grafik : Bagian dari grafik diperlukan untuk menjelaskan kontennya, kecuali tampilan grafik esensial untuk informasi yang disampaikan.

2.1.28 Kriteria Sukses 1.4.12 Text Spacing

(Level AA)

Dalam konten yang diimplementasikan menggunakan bahasa markup yang mendukung properti gaya teks berikut, tidak ada kehilangan konten atau fungsionalitas ketika mengatur setelan semua hal berikut dan tidak mengganti properti tampilannya:

- Tinggi baris setidaknya 1.5 kali ukuran teks.
- Spasi antar paragraf setidaknya 2 kali ukuran teks.
- Spasi antar huruf setidaknya 0.12 kali ukuran teks
- Spasi antar kata setidaknya 0.16 kali ukuran teks.

2.1.29 Kriteria Sukses 1.4.13 Content on Hover or Focus

(Level AA)

Ketika mendapatkan dan kemudian menghapus pointer hover atau fokus keyboard memicu konten tambahan untuk menjadi terlihat dan kemudian disembunyikan, berikut ini benar :

- Dapat disingkirkan : Tersedianya mekanisme untuk menyingkirkan konten tambahan tanpa menggerakkan *pointer hover* atau fokus keyboard, kecuali konten tambahan menunjukkan kesalahan input, atau tidak mengganggu atau menggantikan konten lain.
- Hoverable: Jika pointer hover dapat memicu konten tambahan, maka penunjuk dapat digerakkan di atas konten tambahan tanpa konten tambahan tersebut hilang.
- Persisten : Konten tambahan dapat terlihat sampai penunjuk atau fokus dihilangkan, pengguna menyingkirkannya, atau informasinya sudah tidak valid.

Kecuali : Presentasi visual dari konten tambahan dikontrol oleh agen pengguna dan tidak diubah oleh pembuat web.

2.1.30 Kriteria Sukses 2.1.1 Keyboard

(Level A)

Semua fungsionalitas konten dapat dioperasikan melalui antarmuka keyboard tanpa memerlukan waktu spesifik untuk penekanan tombolnya, kecuali jika fungsi yang mendasarinya membutuhkan input yang bergantung pada pergerakan pengguna dan bukan hanya pada titik akhir.

2.1.31 Kriteria Sukses 2.1.2 No Keyboard Trap

(Level A)

Jika fokus keyboard dapat dipindahkan ke komponen tertentu pada halaman menggunakan antarmuka keyboard, maka fokus dapat dipindahkan dari komponen itu hanya menggunakan antarmuka keyboard, dan jika memerlukan lebih dari sekadar penekanan tombol panah atau tombol tab atau metode keluar standar lainnya, pengguna diberikan informasi tentang metode tersebut untuk memindahkan fokus.

2.1.32 Kriteria Sukses 2.1.3 Keyboard (No Exception)

(Level AAA)

Semua fungsionalitas konten dapat dioperasikan melalui antarmuka keyboard tanpa memerlukan waktu spesifik untuk penekanan tombolnya.

2.1.33 Kriteria Sukses 2.1.4 Character Key Shortcuts

(Level A)

Jika pintasan keyboard diimplementasi dengan menggunakan huruf (termasuk huruf besar dan kecil), tanda baca, angka, atau karakter simbol, maka setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

- Matikan: Tersedia mekanisme untuk mematikan pintasan.
- Dipetakan kembali : Tersedia mekanisme untuk memetakan kembali pintasan untuk menggunakan satu atau lebih karaktek keyboard yang tidak dapat dicetak.
- Hanya aktif saat fokus: Pintasan keyboard untuk komponen antarmuka pengguna hanya aktif saat komponen tersebut memiliki fokus.

2.1.34 Kriteria Sukses 2.2.1 Timing Adjustable

(Level A)

Untuk setiap batasan waktu yang ditentukan oleh konten, setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

- Matikan : Pengguna dapat mematikan batas waktu sebelum mencapai batas tersebut; atau
- Sesuaikan : Pengguna dapat menyesuaikan batas waktu sebelum mencapai batas tersebut, dengan waktu tambahan yang setidaknya sepuluh kali lebih panjang dari setelan standar; atau
- Perpanjangan: Pengguna diperingati ketika batas waktu habis dan diberikan waktu setidaknya 20 detik untuk menambah batas waktu dengan perintah sederhana (misalnya, tekan tombol spasi), dan pengguna dapat menambah batas waktu setidaknya sepuluh kali lipat; atau
- Perkecualian waktu riil: Batas waktu diperlukan sebagai bagian dari kejadian waktu riil (misalnya, lelang), dan mustahil untuk menyediakan alternatif untuk batas waktu; atau
- Perkecualian esensial : Batas waktu esensial dan perpanjangan batas ini menyalahi inti dari kegiatan tersebut; atau
- Perkecualian 20 jam : Batas waktu yang diberikan lebih dari 20 jam.

2.1. WCAG 2.1

2.1.35 Kriteria Sukses 2.2.2 Pause, Stop, Hide

(Level A)

Untuk informasi yang bergerak, berkedip, bergulir, atau diperbarui secara otomatis, semua hal berikut ini benar :

- Bergerak, berkedip, bergulir : Untuk informasi yang bergerak, berkedip, bergulir yang (1) mulainya otomatis, (2) berlangsung lebih dari lima detik, dan (3) ditampilkan paralel dengan konten lain, ada mekanisme bagi pengguna untuk memberi jeda, memberhentikan, atau menyembunyikan informasi tersebut; kecuali jika aktivitas bergerak, berkedip, atau bergulir tersebut merupakan bagian dari aktivitas yang esensial; dan
- Diperbarui otomatis: Untuk informasi mana pun yang diperbarui secara otomatis, yaitu yang (1) mulainya otomatis dan (2) ditampilkan paralel dengan konten lain, ada mekanisme bagi pengguna untuk memberi jeda, memberhentikan, atau menyembunyikan informasi tersebut; kecuali jika pembaruan otomatis tersebut merupakan bagian dari aktivitas yang esensial; dan

2.1.36 Kriteria Sukses 2.2.3 No Timing

(Level AAA)

Waktu bukanlah bagian esensial dari kejadian atau aktivitas yang disajikan oleh konten, kecuali untuk media yang disingkronisasi non-interaktif dan kejadian waktu riil.

2.1.37 Kriteria Sukses 2.2.4 Interruptions

(Level AAA)

Interupsi dapat ditunda oleh pengguna, kecuali interupsi yang melibatkan keadaan darurat.

2.1.38 Kriteria Sukses 2.2.5 Re-authenticating

(Level AAA)

Ketika sesi autentikasi berakhir, pengguna dapat melanjutkan aktivitas tanpa kehilangan data setelah autentikasi ulang.

2.1.39 Kriteria Sukses 2.2.6 Timeouts

(Level AAA)

Pengguna diperingatkan tentang waktu ketidakaktifan yang dapat menyebabkan kehilangan data, kecuali jika data tersebut disimpan lebih dari 20 jam ketika pengguna tidak melakukan tindakan apapun.

2.1.40 Kriteria Sukses 2.3.1 Three Flashes or Below Threshold

(Level A)

Halaman web tidak mengandung apapun yang berkelip lebih dari tiga kali dalam periode satu detik, atau kelipan berada dibawah batas umum kelipan dan kelipan merah

2.1.41 Kriteria Sukses 2.3.2 Three Flashes

(Level AAA)

Halaman web tidak mengandung apapun yang berkelip lebih dari tiga kali dalam periode satu detik

2.1.42 Kriteria Sukses 2.3.3 Animation from Interactions

(Level AAA)

Animasi gerak yang dipicu oleh interaksi dapat dinonaktifkan, kecuali jika animasi itu penting untuk fungsionalitas atau informasi yang sedang disampaikan.

2.1.43 Kriteria Sukses 2.4.1 Bypass Blocks

(Level A)

Tersedianya sebuah mekanisme untuk meloncati area konten yang diulang-ulang pada berbagai halaman web.

2.1.44 Kriteria Sukses 2.4.2 Page Titled

(Level A)

Halaman web memiliki judul yang menggambarkan topik atau tujuan.

2.1.45 Kriteria Sukses 2.4.3 Focus Order

(Level A)

Jika halaman web dapat dinavigasi secara berurutan dan urutan navigasi memengaruhi makna atau operasi, maka komponen yang dapat dapat menerima fokus akan menerima fokus dalam urutan yang menjaga makna dan pengoperasian.

2.1.46 Kriteria Sukses 2.4.4 Link Purpose (In Context)

(Level A)

Tujuan setiap tautan dapat ditentukan dari teks tautan saja atau dari kombinasi teks tautan beserta konteks tautan yang ditentukan secara pemrograman, kecuali jika tautan tersebut bersifat ambigu bagi pengguna secara umum.

2.1.47 Kriteria Sukses 2.4.5 Multiple Ways

(Level AA)

Ada berbagai cara untuk menemukan halaman web dalam satu set halaman web kecuali halaman web adalah hasil dari, atau langkah dalam suatu proses.

2.1.48 Kriteria Sukses 2.4.6 Headings and Labels

(Level AA)

Judul dan label menjelaskan topik atau tujuan.

2.1. WCAG 2.1

2.1.49 Kriteria Sukses 2.4.7 Focus Visible

(Level AA)

Setiap antarmuka pegguna yang dapat dioperasikan dengan keyboard memiliki mode pengoperasian di mana indikator fokus keyboard terlihat jelas.

2.1.50 Kriteria Sukses 2.4.8 Location

(Level AAA)

Informasi mengenai lokasi pengguna dalam satu set halaman web tersedia.

2.1.51 Kriteria Sukses 2.4.9 Link Purpose (Link Only)

(Level AAA)

Tersedianya sebuah mekanisme untuk memungkinkan tujuan setiap tautan diidentifikasi dari teks tautan saja, kecuali jika tujuan tersebut ambigu bagi pengguna secara umum.

2.1.52 Kriteria Sukses 2.4.10 Section Headings

(Level AAA)

Judul bagian digunakan untuk mengatur konten.

2.1.53 Kriteria Sukses 2.5.1 Pointer Gestures

(Level A)

Semua fungsionalitas yang menggunakan gerakan *multipoint* atau berbasis jalur untuk operasi dapat dioperasikan dengan *pointer* tunggal tanpa gestur berbasis jalur, kecuali jika multipoint atau gestur berbasis jalur sangat penting.

2.1.54 Kriteria Sukses 2.5.2 Pointer Cancellation

(Level A)

Untuk fungsionalitas yang dapat dioperasikan menggunakan pointer tunggal, setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

- Tidak Ada Down-Event : Down-Event dari pointer tidak dipakai untuk eksekusi bagian dari fungsi;
- Gagalkan atau Batalkan: Keberhasilan fungsi pada *up-event*, dan tersedia mekanisme untuk mengagalkan fungsi sebelum berhasil atau membatalkan fungsi setelah berhasil;
- Up Reversal:
- Esensial: Keberhasilan fungsi saat down-event esensial.

2.1.55 Kriteria Sukses 2.5.3 Label in Name

(Level A)

Untuk komponen antarmuka pengguna dengan label yang menyertakan teks atau gambar teks, nama tersebut berisi teks yang ditampilkan secara visual.

2.1.56 Kriteria Sukses 2.5.4 Motion Actuation

(Level A)

Fungsi yang dapat dioperasikan oleh gerakan perangkat atau gerakan pengguna juga dapat dioperasikan oleh komponen antarmuka pengguna dan merespons gerakan dapat dinonaktifkan untuk mencegah pergerakan tidak disengaja, kecuali ketika:

- Antarmuka yang Didukung : Gerakan digunakan untuk mengoperasikan fungsi melalui antarmuka yang mendukung aksesibilitas;
- Esensial: Gerakan sangat esensial untuk fungsi dan jika menonaktifkannya maka membuat aktivitas tersebut tidak valid.

2.1.57 Kriteria Sukses 2.5.5 Target Size

(Level AAA)

Ukuran target untuk pointer masukan setidaknya 44 css piksel kecuali jika :

- Setara : Target tersedia melalui tautan atau kontrol yang setara pada halaman yang sama berukuran setidaknya 44 css piksel;
- Inline: Target terdapat pada kalimat atau blok teks;
- Kontrol Agen Pengguna : Ukuran dari target ditentukan oleh agen pengguna dan tidak diubah oleh pembuat web;
- Esensial: Presentasi visual dari target sangat penting untuk informasi yang disampaikan.

2.1.58 Kriteria Sukses 2.5.6 Concurrent Input Mechanisms

(Level AAA)

Konten web tidak membatasi penggunaan modalitas masukan yang tersedia pada platform kecuali jika pembatasan itu penting, diperlukan untuk memastikan keamanan konten, atau diperlukan untuk menghormati pengaturan pengguna.

2.1.59 Kriteria Sukses 3.1.1 Language of Page

(Level A)

Standar bahasa manusia dari setiap halaman web dapat ditentukan secara pemrograman.

2.1. WCAG 2.1 15

2.1.60 Kriteria Sukses 3.1.2 Language of Parts

(Level AA)

Bahasa manusia dari setiap bait atau frasa dalam konten dapat ditentukan secara pemrograman kecuali untuk nama diri, istilah teknis, kata-kata dari bahasa yang tidak ditentukan, dan kata-kata atau frasa yang telah menjadi bagian dari bahasa sehari-hari dari teks yang ada di sekelilingnya.

2.1.61 Kriteria Sukses 3.1.3 Unusual Words

(Level AAA)

Tersedianya mekanisme untuk mengidentifikasi definisi kata atau frasa tertentu yang digunakan dengan cara yang tidak biasa atau terbatas, termasuk idiom dan jargon.

2.1.62 Kriteria Sukses 3.1.4 Abbreviations

(Level AAA)

Tersedianya mekanisme untuk mengidentifikasi kepanjangan dari singkatan.

2.1.63 Kriteria Sukses 3.1.5 Reading Level

(Level AAA)

Ketika teks membutuhkan kemampuan membaca lebih maju daripada tingkat pendidikan menengah bawah setelah penghapusan nama diri dan jabatan, konten tambahan atau versi yang tidak memerlukan kemampuan membaca lebih maju daripada tingkat pendidikan menengah bawah harus tersedia.

2.1.64 Kriteria Sukses 3.1.6 Pronunciation

(Level AAA)

Tersedianya mekanisme untuk mengidentifikasi pengucapan kata tertentu ketika makna kata tersebut, dalam konteksnya, bersifat ambigu tanpa mengetahui pengucapannya.

2.1.65 Kriteria Sukses 3.2.1 On Focus

(Level A)

Tidak ada perubahan konteks jika komponen antarmuka pengguna menerima fokus.

2.1.66 Kriteria Sukses 3.2.2 On Input

(Level A)

Mengubah pengaturan komponen antarmuka pengguna mana pun tidak otomatis menyebabkan perubahan konteks kecuali jika pengguna telah diperingati tentang hal ini sebelum menggunakan komponen.

2.1.67 Kriteria Sukses 3.2.3 Consistent Navigation

(Level AA)

Mekanisme navigasi yang diulang pada beberapa halaman web dalam satu set halaman web muncul dalam urutan relatif yang sama setiap kali diulang, kecuali jika perubahan dilakukan oleh pengguna.

2.1.68 Kriteria Sukses 3.2.4 Consistent Identification

(Level AA)

Komponen yang memiliki fungsi yang sama dalam satu set halaman web diidentifikasi secara konsisten.

2.1.69 Kriteria Sukses 3.2.5 Change on Request

(Level AAA)

Perubahan konteks hanya terjadi oleh permintaan pengguna atau ada mekanisme tersedia untuk menonaktifkan perubahan tersebut.

2.1.70 Kriteria Sukses 3.3.1 Error Identification

(Level A)

Jika kesalahan masukan terdeteksi secara otomatis, *item* yang salah diidentifikasi dan kesalahan tersebut dijelaskan kepada pengguna dalam teks.

2.1.71 Kriteria Sukses 3.3.2 Labels or Instructions

(Level A)

Label atau instruksi diberikan saat konten membutuhkan masukan pengguna.

2.1.72 Kriteria Sukses 3.3.3 Error Suggestion

(Level AA)

Jika kesalahan masukan terdeteksi secara otomatis dan saran untuk mengoreksi diketahui, maka saran tersebut diberikan kepada pengguna, kecuali jika itu akan membahayakan keamanan atau tujuan konten.

2.1.73 Kriteria Sukses 3.3.4 Error Prevention (Legal, Financial, Data)

(Level AA)

Untuk halaman web yang menyebabkan komitmen legal atau transaksi finansial bagi pengguna, dan memodifikasi atau menghapus data yang dapat dikontrol pengguna dalam sistem penyimpanan data, atau yang mengirimkan tanggapan tes pengguna, setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

• Bisa dibatalkan : Data yang dikirim bisa dibatalkan;

2.1. WCAG 2.1 17

• Diperiksa: Data yang dimasukkan oleh pengguna dapat diperiksa untuk eror masukan dan pengguna dipersilakan untuk mengoreksinya;

• Dikonfirmasi : Tersedianya mekanisme untuk meninjau, mengonfirmasi, dan mengoreksi informasi sebelum informasi tersebut dikirim.

2.1.74 Kriteria Sukses 3.3.5 Help

(Level AAA)

Tersedianya bantuan pada konteks yang sedang berjalan.

2.1.75 Kriteria Sukses 3.3.6 Error Prevention (All)

(Level AAA)

Untuk halaman web yang mengharuskan pengguna untuk mengirimkan informasi, setidaknya salah satu dari yang berikut ini benar :

- Bisa dibatalkan : Data yang dikirim bisa dibatalkan;
- Diperiksa: Data yang dimasukkan oleh pengguna dapat diperiksa untuk eror masukan dan pengguna dipersilakan untuk mengoreksinya;
- Dikonfirmasi : Tersedianya mekanisme untuk meninjau, mengonfirmasi, dan mengoreksi informasi sebelum informasi tersebut dikirim.

2.1.76 Kriteria Sukses 4.1.1 Parsing

(Level A)

Dalam konten yang diimplementasikan menggunakan bahasa *markup*, elemen memiliki tag awal dan akhir yang lengkap, elemen disusun berlapis sesuai dengan spesifikasinya, elemen tidak mengandung atribut duplikat, dan setiap ID unik, kecuali jika spesifikasi mengizinkan fitur ini.

2.1.77 Kriteria Sukses 4.1.2 Name, Role, Value

(Level A)

Untuk semua komponen antarmuka pengguna (termasuk tetapi tidak terbatas pada: elemen formulir, tautan, dan komponen yang dihasilkan oleh skrip), nama dan peran dapat ditentukan secara pemrograman; keadaan, properti, dan nilai-nilai yang dapat diatur oleh pengguna dapat diatur secara terprogram; dan pemberitahuan perubahan pada *item-item* ini tersedia untuk agen pengguna, termasuk teknologi bantu.

2.1.78 Kriteria Sukses 4.1.3 Status Messages

(Level AA)

Dalam konten yang diimplementasikan menggunakan bahasa *markup*, pesan status dapat ditentukan secara terprogram melalui peran atau sifat sedemikian rupa sehingga dapat disajikan kepada pengguna dengan teknologi bantuan tanpa menerima fokus.

18 Bab 2. Landasan Teori

2.2 SharIF Judge

SharIF Judge adalah sebuah aplikasi gratis dan open source untuk menilai code berbahasa C, C++, Java dan Python. SharIF Judge adalah pencabangan dari Sharif Judge yang telah dibuat oleh Mohammed Javad Naderi. Versi dari pencabangan ini memuat fitur baru yang diperlukan oleh jurusan teknik informatika UNPAR. Aplikasi ini dibuat menggunakan PHP (CodeIgnitor framework) dan bagian backendnya dibuat dengan BASH.

2.2.1 Instalasi

Berikut adalah persyaratan dan langkah-langkah instalasi yang perlu dilakukan untuk menjalankan $Shar IF\ Judge$:

Persyaratan

Untuk menjalankan SharIF Judge, diperlukan sebuah Linux server dengan persyaratan berikut :

- Webserver menjalankan PHP versi 5.3 atau lebih baru
- Pengguna dapat menjalankan PHP melalui command line. Pada Ubuntu, pengguna perlu menginstal paket php5-cli
- MySql database (dengan ekstensi untuk PHP) atau PostqreSql database
- PHP harus diberikan akses untuk menjalankan perintah menggunakan fungsi *shell_exec*. Contoh seperti perintah berikut :

```
echo shell_exec("php -v");
```

- Perkakas yang digunakan untuk melakukan proses kompilasi dan menjalankan kode yang dikumpulkan (gcc, g++, javac, java, python2, python3 commands)
- Perl lebih baik diinstall untuk alasan ketepatan waktu, batas memori dan memaksimalkan batas ukuran pada output kode yang dikirim.

Instalasi

- \bullet Mengunduh versi terakhir dari SharIF Judge dan unpack hasil unduhan di direktori public html
- Memindahkan folder system dan application ke luar public directory, dan masukkan path lengkap di file index.php

```
$system_path = '/home/mohammad/secret/system';
$application_folder = '/home/mohammad/secret/application';
```

- \bullet Membuat sebuah database Mysql atau PostgreSql untuk Sharif Judge. Jangan menginstall paket koneksi database untuk C/C++, Java, atau Python
- Mengatur koneksi database di file application/config/database.php. Pengguna dapat menggunakan awalan untuk nama tabel.

- Mengatur RADIUS server dan mail server pada file application/config/secrets.example.php dan simpan dengan nama secrets.php
- Membuat direktori application/cache/Twig agar dapat ditulis oleh PHP
- Membuka halaman utama SharIF Judge pada web browser dan ikuti proses instalasi berikutnya
- Log in menggunakan akun admin
- Memindahkan folder tester dan assigments ke luar public directory lalu simpan path lengkap di halaman Settings. Dua folder tersebut harus dapat ditulis oleh PHP. File-file yang diunggah akan disimpan di folder assigments sehingga tidak dapat diakses publik.

2.2.2 Clean URLs

Secara standar, index.php merupakan bagian dari seluruh URLs yang ada pada SharIF Judge. Berikut contoh URLs SharIF Judge:

- http://example.mjnaderi.ir/index.php/dashboard
- http://example.mjnaderi.ir/index.php/users/add

Pengguna dapat menghilangkan index.php di atas dan memiliki URLs yang baik jika sistem pengguna mendukung URL rewriting. URL rewriting merupakan proses mengubah parameter yang terdapat pada URL. Berikut adalah contoh URL yang telah melewati proses URL rewriting:

- http://example.mjnaderi.ir/dashboard
- http://example.mjnaderi.ir/users/add

Cara memakai Clean URLs

Pengguna dapat melakukan langkah berikut untuk menggunakan $clean\ URL$:

- Mengubah nama *file .htaccess2* menjadi .htaccess yang ada di direktori utama SharIF Judge. .htaccess merupakan sebuah file konfigurasi yang digunakan pada web server
- Mengubah $$config['index_page'] = 'index.php'; menjadi $config['index_page'] = "; pada file application/config/config.php"$

20 Bab 2. Landasan Teori

2.2.3 Users

Pada SharIF Judge, users dibagi menjadi 4 role. Keempat role tersebut adalah Admins, Head Instructor, Instructor, dan Students. Tabel 2.1 menunjukkan level yang ada untuk setiap role.

Tabel 2.1: User Roles Table

User Role	User Level
Admin	3
Head Instructor	2
Instructor	1
Student	0

Setiap users dapat melakukan aksi yang berbeda-beda. Aksi yang dapat dilakukan para users akan disesuaikan pada tingkat masing-masing. Tabel 2.2 menunjukkan aksi yang dapat dilakukan pada setiap role.

Tabel 2.2: Permission Table

Aksi	Admin	Head Instructor	Instructor	Student
Mengubah Settings	1	×	×	X
Menambah/Menghapus users	✓	×	×	×
Mengubah Peran users	✓	×	×	×
Menambah/Menghapus/Mengubah Assignment	✓	✓	×	×
Mengunduh Test	✓	✓	×	×
Menambah/Menghapus/Mengubah Notifikasi	✓	✓	×	×
Rejudge	✓	✓	×	×
Melihat/Pause/Melanjutkan/Submission Queue	✓	✓	×	×
Mendeteksi Kode yang Mirip	✓	✓	×	×
Melihat Semua Kode	✓	✓	✓	×
Mengunduh Kode Final	✓	✓	✓	×
Memilih Assignment	✓	✓	✓	✓
Submit	✓	✓	✓	✓

Pengguna dapat menambahkan *users* dengan masuk ke bagian *Add Users* di halaman *Users*. Pengguna harus mengisi semua informasi yang ada pada *text area*. Baris yang diawali dengan # adalah komentar. Setiap baris lainnya mewakili pengguna dengan sintaksis berikut:

USERNAME EMAIL PASSWORD ROLE

- * Usernames dapat berisikan huruf kecil atau nomor dan harus terdiri dari 3 sampai 20 karakter.
- * Passwords harus terdiri dari 6 sampai 30 karakter.
- * Pengguna dapat menggunakan RANDOM[n] untuk menghasilkan password acak yang terdiri dari n-digit karakter.
- * ROLE harus terdiri dari salah satu ini: 'admin', 'head_instructor', 'instructor', 'student'

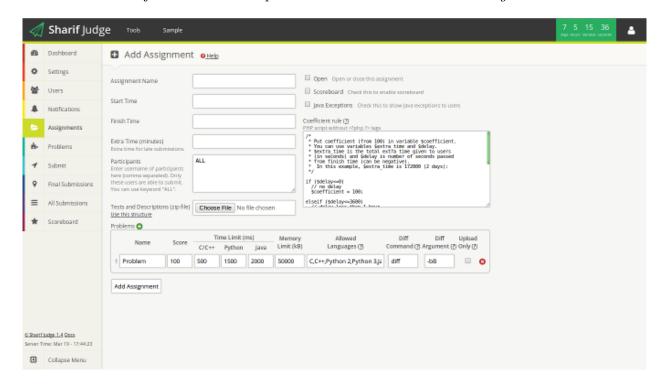
Berikut adalah contohnya:

```
# This is a comment!
# This is another comment!
instructor instructor@sharifjudge.ir 123456 head_instructor
instructor2 instructor2@sharifjudge.ir random[7] instructor
student1 st1@sharifjudge.ir random[6] student
```

```
student2 st2@sharifjudge.ir random[6] student
student3 st3@sharifjudge.ir random[6] student
student4 st4@sharifjudge.ir random[6] student
student5 st5@sharifjudge.ir random[6] student
student6 st6@sharifjudge.ir random[6] student
student7 st7@sharifjudge.ir random[6] student
```

2.2.4 Menambah Assignment

Pengguna dapat menambahkan assignment dengan cara masuk ke bagian Add di halaman assigments. Gambar 2.1 menunjukkan contoh tampilan halaman untuk menambah assignment.



Gambar 2.1: Tampilan Halaman Assignments

Berikut ini adalah pengaturan yang terdapat pada halaman Add Assignments:

- Assignment Name Nama assignment yang akan ditampilkan dalam daftar assignment.
- Start Time User tidak dapat mengumpulkan assignment sebelum "Start Time". Format yang digunakan untuk pengaturan start time adalah MM/DD/YYYY HH:MM:SS. Contohnya: 08/31/2013 12:00:00
- Finish Time, Extra Time

 Peserta tidak dapat mengumpulkan assignment setelah Finish Time + Extra Time. Assignment yang telat akan dikalikan dengan koefisien tertentu. Pengguna harus menulis script PHP untuk menghitung koefisien pada bidang "Coefficient Rule". Format yang digunakan untuk pengaturan finish time adalah MM/DD/YYYY HH:MM:SS. Contoh: 08/31/2013 23:59:59. "Extra Time" akan terhitung dalam satuan menit. Pengguna juga dapat menggunakan operator aritmatika seperti *, -, +, /. Contohnya 120 (2 jam) atau 48*60 (2 hari).

22 Bab 2. Landasan Teori

• Participants

Pengguna dapat menggunakan kata kunci ALL pada kolom Participants untuk mengijinkan seluruh peserta agar dapat mengumpulkan assignment. Untuk membatasi peserta tertentu, pengguna dapat memasukan username peserta pada kolom Participants. Setiap username dapat dipisahkan menggunakan tanda koma. Contoh: admin, instructor1, instructor2, student1, student2, student3, student4.

Test

Pengguna dapat mengunggah test cases dalam bentuk zip file dengan struktur yang sudah ditentukan.

• Open

Pengguna dapat membuka atau menutup assignment untuk user students menggunakan pilihan ini. Jika pengguna menutup assignment, non-student users masih dapat mengumpulkan assignment.

• Scoreboard

Pengguna dapat mengaktifkan atau menonaktifkan papan nilai dengan menggunakan pilihan ini.

• Java Exceptions

Pengguna dapat mengaktifkan dan menonaktifkan java exception yang ditunjukan kepada students. Perubahan pada pilihan ini tidak memengaruhi kode yang sebelumnya sudah dinilai. Nama exception akan muncul jika pada file pathtester/java_exceptions_list berisikan nama exception tersebut. Berikut adalah hasil exception yang ditunjukan jika pengguna mengaktifkan pengaturan Java Exceptions:

```
Test 1
ACCEPT
Test 2
Runtime Error (java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException)
Runtime Error (java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException)
Test 4
ACCEPT
Test 5
ACCEPT
Test 6
ACCEPT
Test 7
ACCEPT
Test 8
Runtime Error (java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException)
Runtime Error (java.lang.StackOverflowError)
Test 10
Runtime Error (java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException)
```

• Archieved Assignment

Jika fitur ini diaktifkan maka assignment akan dibuat dengan $Finish\ Time\ 2038-01-18\ 00:00:00$ (UTC+7) dalam kata lain pengguna memiliki waktu yang tidak terbatas untuk mengumpulkan assignment tersebut.

• Coefficient Rule

Pengguna dapat menulis script PHP pada bagian ini. Pengguna harus memasukan koefisien (dari 100) pada variabel \$coefficient. Pengguna dapat menggunakan variabel \$extra_time dan \$delay. \$extra_time merupakan total waktu ekstra yang diberikan kepada users dalam satuan detik dan \$delay merupakan jumlah detik berlalu dari waktu selesai (dapat negatif). \$cript PHP pada bagian ini tidak boleh mengandung tags <?php , <? , ?>. Berikut contoh \$extra_time 172800 (2 hari):

```
if ($delay<=0)
// no delay
$coefficient = 100;
elseif ($delay<=3600)
// delay less than 1 hour
coefficient = ceil(100-((30*$delay)/3600));
elseif ($delay<=86400)
// delay more than 1 hour and less than 1 day
$coefficient = 70;
elseif (($delay-86400)<=3600)
// delay less than 1 hour in second day
coefficient = ceil(70-((20*($delay-86400))/3600));
elseif (($delay-86400)<=86400)
// delay more than 1 hour in second day
$coefficient = 50;
elseif ($delay > $extra_time)
// too late
$coefficient = 0;
```

• Time Limit

Pengguna dapat mengatur batas waktu untuk menjalankan kode dalam satuan milisekon. Program yang ditulis menggunakan Python dan Java biasanya lebih lambat dari C/C++. Oleh karena itu Python dan Java membutuhkan waktu yang lebih.

• Memory Limit

Pengguna dapat mengatur batas memori dalam satuan kilobytes, namun penggunaan Memory Limit tidak terlalu akurat.

• Allowed Languages

Pengguna dapat mengatur bahasa untuk setiap problem (dipisahkan menggunakan koma). Bahasa yang tersedia seperti C, C++, Java, Python~2, Python~3, zip, PDF. Pengguna dapat menggunakan zip atau PDF jika mengaktifkan pilihan Upload~Only. Contoh: C, C++, zip atau Python~2, Python~3 atau Java~,C.

• Diff Command

Command ini digunakan untuk membandingkan keluaran dengan keluaran yang benar. Secara standar SharIF Judge menggunakan diff, namun pengguna dapat mengubah command pada bagian ini. Bidang ini tidak boleh mengandung spasi.

24 Bab 2. Landasan Teori

• Diff Arguments

Pengguna dapat mengatur argumen dari Diff Command disini. Pengguna dapat melihat man diff untuk melihat daftar lengkap diff argumen. SharIF Judge menambahkan dua pilihan baru yaitu ignore dan identical. Ignore akan menghiraukan semua baris baru dan spasi. Identical tidak akan menghiraukan apapun namun keluaran dari file yang dikumpulkan harus identik dengan keluaran test case agar dapat diterima.

• Upload Only

Jika pengguna mengatur problem sebagai Upload-Only, maka SharIF Judge tidak akan menilai assignment pada problem tersebut. Pengguna dapat menggunakan zip dan PDF pada allowed languages jika mengaktifkan pilihan ini.

2.2.5 Sample Assignment

Berikut adalah contoh assignment untuk testing pada $SharIF\ Judge$. Untuk menambah assignment pengguna dapat menekan Add pada halaman Assignments.

1. Problem 1 (Penjumlahan)

Program pengguna akan menerima bilangan integer n, kemudian menerima masukkan sebanyak n buah bilangan integer dan akan menampilkan hasil penjumlahan n buah bilangan integer tersebut. Tabel 2.3 menunjukkan contoh hasil masukkan dan keluaran *problem 1*.

Tabel 2.3: Problem 1 (Penjumlahan)

Sample Input	Sample Output
5	145
54 78 0 4 9	140

2. Problem 2 (Max)

Program pengguna akan menerima bilangan integer n, kemudian menerima masukkan sebanyak n buah bilangan integer dan akan menampilkan hasil penjumlahan dari dua nilai tertinggi. Tabel 2.4 menunjukkan contoh hasil masukkan dan keluaran $problem\ 2$.

Tabel 2.4: Problem 2 (Max)

	('''')
Sample Input	Sample Output
7 162 173 159 164 181 158 175	356

3. Problem 3 Upload

Program pengguna akan menerima sebuah $file\ C$ atau $zip.\ Problem$ ini menggunakan pilihan $Upload\ Only$ sehingga tidak dinilai oleh $SharIF\ Judge$.

Pengguna dapat menemukan *file zip* pada folder *Assignment*. Berikut susunan pohon dari tiga *problem* di atas:

```
|-- input5.txt
        |-- input6.txt
        |-- input7.txt
        |-- input8.txt
        |-- input9.txt
        --- input10.txt
    |-- out
        --- output1.txt
    |-- tester.cpp
    --- desc.md
1-
   p2
    |-- in
1
        |-- input1.txt
        |-- input2.txt
        |-- input3.txt
        |-- input4.txt
        |-- input5.txt
        |-- input6.txt
        |-- input7.txt
        |-- input8.txt
        |-- input9.txt
        --- input10.txt
      - out
        |-- output1.txt
        |-- output2.txt
        |-- output3.txt
        |-- output4.txt
        |-- output5.txt
        |-- output6.txt
        |-- output7.txt
        |-- output8.txt
        |-- output9.txt
        --- output10.txt
    |-- desc.md
    --- Problem2.pdf
|-- p3
    --- desc.md
--- SampleAssignment.pdf
```

Problem 1 menggunakan metode "Tester" untuk memeriksa keluaran, sehingga memiliki file tester.cpp (Tester Script). Problem 2 menggunakan metode Output Comparison untuk memeriksa keluaran, sehingga memiliki dua folder (in dan out) yang berisi test case. Problem 3 menggunakan pilihan Upload-Only.

2.2.6 Test Structure

Saat menambah assignments, pengguna harus menyediakan file zip yang berisi test cases. File zip ini berisi folder-folder untuk setiap problem. Pengguna harus memberi nama folder sesuai aturan seperti p1, p2, p3, dst. Assignment yang menggunakan pilihan Upload-Only tidak membutuhkan folder.

Metode Pengecekan

SharIF Judge memiliki dua metode pengecekan untuk setiap problem yaitu metode "Input/Output Comparison" dan metode "Tester".

1. Metode Input/Output Comparison

Dalam metode ini pengguna harus memasukkan beberapa file input dan beberapa output ke dalam folder problem. SharIF Judge akan memasukkan nilai dari file input ke kode users dan membandingkan hasil keluaran dari kode users dengan file output. Input files harus berada dalam folder "in" dengan nama input1.txt, input2.txt, dst. Output files harus berada dalam folder "out" dengan nama output1.txt, output2.txt, dst.

2. Metode Tester

Dalam metode ini pengguna harus memasukkan beberapa file input, sebuah file C++ (tester.cpp), dan beberapa file output. SharIF Judge akan memasukkan nilai dari file input ke kode users dan mengambil keluaran dari kode users. tester.cpp akan mengambil nilai dari file input, file output, dan keluaran users. Jika keluaran dari kode users benar maka akan mengembalikan nilai 0, sedangkan jika salah akan mengembalikan nilai 1.

Pengguna dapat menggunakan kode pada listing 2.1 sebagai templat untuk menulis tester.cpp:

Listing 2.1: Contoh kode tester.cpp

```
/*
* tester.cpp
*/
#include <iostream>
#include <fstream>
#include <string>
using namespace std;
int main(int argc, char const *argv[])
{
        ifstream test_in(argv[1]); /* Stream ini membaca
        isi file input */
        ifstream test_out(argv[2]); /* Stream ini membaca
        isi file output */
        ifstream user_out(argv[3]); /* Stream ini membaca
        isi keluaran users */
        /* Kode Pengguna */
        /* Jika keluaran kode user benar, mengembalikan nilai 0,
        sebaliknya mengembalikan 1 */
        . . .
        }
```

Contoh File

Pengguna dapat menemukan contoh file penguji dalam folder Assignments. Berikut contoh susunan pohon dari file tersebut:

2.2. Sharif Judge 27

```
|-- p1
   |-- in
        |-- input1.txt
        |-- input2.txt
        |-- input3.txt
        |-- input4.txt
        |-- input5.txt
        |-- input6.txt
        |-- input7.txt
        |-- input8.txt
        |-- input9.txt
        --- input10.txt
    |-- out
        --- output1.txt
   --- tester.cpp
--- p2
|-- in
   |-- input1.txt
   |-- input2.txt
   |-- input3.txt
   |-- input4.txt
   |-- input5.txt
   |-- input6.txt
   |-- input7.txt
   |-- input8.txt
   |-- input9.txt
   --- input10.txt
--- out
|-- output1.txt
|-- output2.txt
|-- output3.txt
|-- output4.txt
|-- output5.txt
|-- output6.txt
|-- output7.txt
|-- output8.txt
|-- output9.txt
--- output10.txt
```

Problem 1 menggunakan metode "Tester" untuk mengecek hasil keluarannya sehingga memiliki file tester.cpp. Listing 2.2 menunjukkan isi dari file tester.cpp untuk Problem 1:

Listing 2.2: Isi File tester.cpp untuk Problem 1

```
/*
 * tester.cpp
 */
#include <iostream>
#include <fstream>
#include <string>
```

Bab 2. Landasan Teori

```
using namespace std;
int main(int argc, char const *argv[])
        ifstream test_in(argv[1]); /* Stream ini membaca
        isi file input */
        ifstream test_out(argv[2]); /* Stream ini membaca
        isi file output */
        ifstream user_out(argv[3]); /* Stream ini membaca
        isi keluaran users */
        /* Kode Pengguna */
        /* Jika keluaran kode user benar, mengembalikan nilai 0,
        sebaliknya mengembalikan 1 */
        /* e.g.: Permasalahan: membaca n nomor dan keluarkan
        hasil penjumlahannya: */
        int sum, user_output;
        user_out >> user_output;
        if ( test_out.good() ) // if test's output file exists
        {
                test_out >> sum;
        }
                else
        {
                int n, a;
                sum=0;
                test_in >> n;
                for (int i=0; i<n; i++){
                        test_in >> a;
                        sum += a;
                }
        }
        if (sum == user_output)
                return 0;
        else
                return 1;
}
```

 $Problem\ 2$ menggunakan metode "Input/Output Comparison" untuk mengecek hasil keluarannya sehingga memiliki dua folder in dan out yang berisi $test\ cases$. $Problem\ 3$ menggunakan pilihan Upload-Only sehingga tidak memiliki folder apapun.

2.2.7 Deteksi Kecurangan

SharIF Judge menggunakan Moss untuk mendeteksi kode yang mirip. Moss (Measure Of Software Similarity) merupakan sistem otomatis untuk menentukan kemiripan program. Pada saat ini, aplikasi utama Moss telah digunakan untuk mendeteksi plagiarisme pada kelas programming. Pengguna dapat mengirimkan kode final (yang dipilih oleh students sebagai Final Submission) ke

server *Moss* dengan satu klik.

Sebelum menggunakan Moss ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

• Pengguna harus mendapatkan Moss user id dan mengaturnya di SharIF Judge. Untuk mendapatkan Moss user id, pengguna harus terlebih dahulu mendaftar pada halaman http://theory.stanford.edu/~aiken/moss/. Pengguna akan menerima sebuah email yang berisi script perl. Dalam script tersebut terdapat Moss user id.

Listing 2.3 menunjukkan potongan script perl yang mengandung user id:

Listing 2.3: Potongan script perl

```
$server = 'moss.stanford.edu';
$port = '7690';
$noreq = "Request not sent.";
$usage = "usage: moss [-x] [-l language] [-d]
[-b basefile1] ... [-b basefilen] [-m #]
[-c \"string\"] file1 file2 file3 ...";
# The userid is used to authenticate your queries to the server;
don't change it!
$userid=YOUR_MOSS_USER_ID;
# Process the command line options.
                                     This is done in a non-standard
# way to allow multiple -b's.
$opt_1 = "c";
                # default language is c
pt_m = 10;
pt_d = 0;
}
```

User id yang terdapat pada potongan script perl di atas, dapat digunakan pada SharIF Judge pada halaman Moss. SharIF Judge akan menggunakan user id tersebut di Moss perl script. Perl harus terinstal pada server agar dapat menggunakan Moss.

• Pengguna dianjurkan untuk mendeteksi kode yang mirip setelah waktu assignment selesai, karena para peserta masih dapat mengubah Final Submissions masing-masing sebelum waktu habis. Dengan cara tersebut, SharIF Judge dapat mengirimkan Final submissions para peserta ke server Moss.

2.2.8 Keamanan

Pengguna dapat mengatur keamanan $SharIF\ Judge$ dengan beberapa langkah. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan.

Memakai Sandbox

Pengguna harus memakai Sandbox untuk C/C++ dan mengaktifkan Java Security Manager (Java Policy) untuk Java. Penjelasan lebih lanjut tentang Sandbox ada pada point 2.2.9.

Memakai Shield

Shield bukan merupakan pertahanan yang asli, tetapi lebih baik ada daripada tidak sama sekali. Pengguna dapat mengaktifkan Shield untuk C, C++, Python. Penjelasan lebih lanjut tentang Shield ada pada point 2.2.10.

Jalankan sebagai Non-Privileged User

Pengguna diharapkan menjalankan kode yang sudah dikumpulkan sebagai non-privileged user - user yang tidak memiliki akses jaringan, tidak dapat menulis file apapun, dan tidak dapat membuat banyak proses.

Pengguna harus menjalankan *PHP* pada server sebagai *user www-data*. Membuat *user* baru dengan nama *restricted_user* dan passwordnya. Jalankan *sudo visudo* dan tambahkan baris berikut pada akhir file *sudoers*:

```
www-data ALL=(restricted_user) NOPASSWD: ALL
```

Pada file tester/runcode.sh ganti

menjadi

dan uncomment baris berikut:

```
sudo -u restricted_user pkill -9 -u restricted_user
```

- Menonaktifkan jaringan pada restricted_user restricted_user seharusnya tidak dapat mengakses jaringan. Pengguna dapat menonaktifkan jaringan untuk sebuah user pada Linux dengan menggunakan iptables. Setelah dinonaktifkan, uji dengan ping sebagai restricted_user.
- Menolak izin menulis
 Pastikan tidak ada file atau directory yang dapat ditulis oleh restricted_user.
- Membatasi jumlah proses Pengguna dapat membatasi jumlah proses dengan cara menambahkan baris berikut pada file /etc/security/limits.conf:

Memakai Dua Server

Pengguna dapat memakai sebuah server untuk antarmuka web dan menangani permintaan web, dan memakai server lainnya untuk menjalankan kode yang dikumpulkan. Hal ini mengurangi risiko menjalankan kode yang dikumpulkan. Untuk memakai dua server pengguna harus mengganti source code SharIF Judqe.

2.2.9 Sandbox

SharIF Judge menjalankan banyak arbitary codes yang user kumpulkan sehingga memerlukan perkakas untuk kode sandbox yang sudah dikumpulkan. Pengguna dapat meningkatkan keamanan dengan cara mengaktifkan shield dan sandbox secara bersamaan.

C/C++ Sandboxing

SharIF Judge menggunakan EasySandbox untuk sandboxing kode C/C++. EasySandbox membatasi jalannya kode mengguna seccomp, mekanisme sandboxing pada $Linux\ kernel$.

Secara standar, EasySandbox dinonaktifkan pada SharIF Judge. Pengguna dapat mengaktifkannya pada halaman Settings. Pengguna harus "Build EasySandbox" sebelum mengaktifkannya.

Build EasySandbox

- TODO EasySandbox files terletak pada tester/easysandbox. Untuk membangun EasySandbox jalankan :

```
$ cd tester/easysandbox
$ chmod +x runalltests.sh
$ chmod +x runtest.sh
$ make runtests
```

Jika pesan yang ditampilkan adalah "All tests passed!", maka EasySandbox telah berhasil dibangun dan dapat dipakai pada sistem. Pengguna dapat mengaktifkan EasySandbox pada halaman Settings.

Java Sandboxing

Java Sandbox dapat diaktifkan secara standar menggunakan Java Security Manager. Pengguna dapat mengaktifkan/menonaktifkan hal ini pada halaman Settings.

2.2.10 Shield

Shield merupakan mekanisme sederhana yang melarang jalannya kode yang berbahaya. Shield bukan solusi sandboxing. Shield hanya menyediakan sebagian pertahanan terhadap serangan sepele. Pertahanan yang asli terhadap kode yang tidak terpercaya hanya didapatkan dengan mengaktifkan Sandbox.

Shield untuk C/C++

Dengan mengaktifkan Shield untuk C/C++, SharIF Judge hanya menambahkan #define pada bagian awal kode C/C++ sebelum menjalankannya.

Pengguna dapat melarang menggunakan goto dengan cara menambahkan baris berikut pada bagian awal kode yang dikumpulkan :

```
#define goto YouCannotUseGoto
```

Dengan baris ini pada awal *files*, semua kode yang sudah dikumpulkan yang menggunakan *goto* akan mendapatkan *compilation error*.

Jika pengguna menggunakan Shield, semua kode yang berisi #undef akan mendapatkan $compilation\ error$.

Mengaktifkan Shield untuk C atau C++

Pengguna dapat mengaftikan dan menonaktifkan Shield pada halaman Settings.

Menambahkan aturan untuk C/C++

Daftar aturan #define terletak pada file tester/shield/defc.h (untuk C) dan tester/shield/defcpp.h (untuk C++). Pengguna dapat menambahkan aturan #define baru pada file ini. Konten dari file ini dapat diganti pada halaman Settings.

Berikut adalah sintaksis yang digunakan pada files tersebut :

```
/*
Ofile defc.h
There should be a newline at end of this file.
Put the message displayed to user after // in each line
e.g. If you want to disallow goto, add this line:
#define goto errorNo13
                          //Goto is not allowd
*/
#define system errorNo1
                             //"system" is not allowed
#define freopen errorNo2
                             //File operation is not allowed
#define fopen errorNo3
                             //File operation is not allowed
#define fprintf errorNo4
                             //File operation is not allowed
#define fscanf errorNo5
                             //File operation is not allowed
#define feof errorNo6
                             //File operation is not allowed
#define fclose errorNo7
                             //File operation is not allowed
#define ifstream errorNo8
                             //File operation is not allowed
#define ofstream errorNo9
                             //File operation is not allowed
#define fork errorNo10
                             //Fork is not allowed
#define clone errorNo11
                             //Clone is not allowed
#define sleep errorNo12
                             //Sleep is not allowed
```

Pada akhir files defc.h dan defcpp.h harus ada baris baru. Ada banyak aturan yang tidak dapat dipakai pada g++. Sebagai contoh pengguna tidak dapat memakai #define fopen errorNo3 pada C++ karena hasilnya compile error.

Shield untuk Python

Dengan mengaktifkan Shield untuk Python, SharIF Judge hanya menambahkan beberapa kode pada bagian awal kode Python yang telah dikumpulkan sebelum dijalankan untuk mencegah penggunaan fungsi yang berbahaya. Kode tersebut terletak pada files tester/shield/shield_py2.py

2.2. Sharif Judge 33

dan tester/shield/shield_py3.py. Pengguna dapat mengaktifkan/menonaktifkan Shield untuk Python pada halaman Settings.

Berikut adalah cara untuk keluar dari Shield dan menggunakan fungsi yang telah di blacklist:

```
# @file shield_py3.py
import sys
sys.modules['os']=None
BLACKLIST = [
        #'__import__', # deny importing modules
        'eval', # eval is evil
        'open',
        'file',
        'exec',
        'execfile',
        'compile',
        'reload',
        #'input'
for func in BLACKLIST:
        if func in __builtins__.__dict__:
                del __builtins__._dict__[func]
```

BAB 3 ANALISIS

$3.1 \quad {\bf Tingkat\ Kepatuhan}\ {\it SharIF\ Judge}$

Kriteria Sukses	Tingkat Kepatuhan	Hasil
Kriteria Sukses 1.1.1 Non-text Content	A	TOD
Kriteria Sukses 1.2.1 Audio-only dan Video-only (Prerecorded)	A	TODe
Kriteria Sukses 1.2.2 Captions (Prerecorded)	A	TODe
Kriteria Sukses 1.2.3 Audio Descriptive atau Media Alternative (Prerecorded)	A	TOD
Kriteria Sukses 1.2.4 Captions (Live)	AA	TODe
Kriteria Sukses 1.2.5 Audio Description (Prerecorded)	AA	TOD
Kriteria Sukses 1.2.6 Sign Language (Prerecorded)	AAA	TOD
Kriteria Sukses 1.2.7 Extended Audio Description (Prerecorded)	AAA	TOD
Kriteria Sukses 1.2.8 Media Alternative (Prerecorded)	AAA	TOD
Kriteria Sukses 1.2.9 Audio-only (Live)	AAA	TOD
Kriteria Sukses 1.3.1 Info dan Relationships	A	TOD
Kriteria Sukses 1.3.2 Meaningful Sequence	A	TOD
Kriteria Sukses 1.3.3 Sensory Characteristics	A	TOD
Kriteria Sukses 1.3.4 Orientation	A	TOD
Kriteria Sukses 1.3.5 Identify Input Purpose	AA	TOD
Kriteria Sukses 1.3.6 Identify Purpose	AAA	TODO

DAFTAR REFERENSI

- [1] 642120bb10213e035e09dd56805125d2e0eb67ac (2015) SharIF-Judge.
- [2] Version 2.1 (2018) Web Content Accessibility Guidelines. W3C Web Accessibility Initiative (WAI). Massachusetts, USA.
- [3] de Berg, M., Cheong, O., van Kreveld, M. J., dan Overmars, M. (2008) Computational Geometry: Algorithms and Applications, 3rd edition. Springer-Verlag, Berlin.
- [4] van Kreveld, M. J. (2004) Geographic information systems. Bagian dari Goodman, J. E. dan O'Rourke, J. (ed.), *Handbook of Discrete and Computational Geometry*. Chapman & Hall/CRC, Boca Raton.
- [5] Buchin, K., Buchin, M., van Kreveld, M. J., Löffler, M., Silveira, R. I., Wenk, C., dan Wiratma, L. (2013) Median trajectories. Algorithmica, 66, 595–614.
- [6] van Kreveld, M. J. dan Wiratma, L. (2011) Median trajectories using well-visited regions and shortest paths. Proceedings of the 19th ACM SIGSPATIAL International Conference on Advances in Geographic Information Systems, Chicago, USA, 1-4 November, pp. 241–250. ACM, New York.
- [7] Lionov (2002) Animasi algoritma sweepline untuk membangun diagram voronoi. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.
- [8] Wiratma, L. (2010) Following the majority: a new algorithm for computing a median trajectory. Thesis. Utrecht University, The Netherlands.
- [9] Wiratma, L. (2022) Coming Not Too Soon, Later, Delay, Someday, Hopefully. Disertasi. Utrecht University, The Netherlands.
- [10] van kreveld, M., van Lankveld, T., dan Veltkamp, R. (2013) Watertight scenes from urban lidar and planar surfaces. Technical Report UU-CS-2013-007. Utrecht University, The Netherlands.
- [11] Rekhter, Y. dan Li, T. (1994) A border gateway protocol 4 (bgp-4). RFC 1654. RFC Editor, http://www.rfc-editor.org.
- [12] ITU-T Z.500 (1997) Framework on formal methods in conformance testing. International Telecommunications Union. Geneva, Switzerland.
- [13] Version 9.0.0 (2016) The Unicode Standard. The Unicode Consortium. Mountain View, USA.
- [14] Version 7.0 Nougat (2016) Android API Reference Manual. Google dan Open Handset Alliance. Mountain View, USA.
- [15] Webb, R., Daruca, O., dan Alfadian, P. (2012) Method of optimizing a text massage communication between a server and a secure element. Paten no. EP2479956 (A1). European Patent Organisation. Munich, Germany.

38 Daftar Referensi

[16] Wiratma, L. (2009) Median trajectory. Report for GMT Experimentation Project at Utrecht University.

- [17] Lionov (2011) Polymorphism pada C++. Catatan kuliah AKS341 Pemrograman Sistem di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. http://tinyurl.com/lionov. 30 September 2016.
- [18] Erickson, J. (2003) CG models of computation? http://www.computational-geometry.org/mailing-lists/compgeom-announce/2003-December/000852.html. 30 September 2016.
- [19] AGUNG (2012) Menjajal tango 12. Majalah HAI no 02, Januari 2012.

LAMPIRAN A KODE PROGRAM

Listing A.1: MyCode.c

```
// This does not make algorithmic sense,
// but it shows off significant programming characters.

#include<stdio.h>

void myFunction( int input, float* output ) {
    switch ( array[i] ) {
        case 1: // This is silly code
        if ( a >= 0 || b <= 3 && c != x )
            *output += 0.005 + 20050;

    char = 'g';
        b = 2^n + ~right_size - leftSize * MAX_SIZE;
        c = (--aaa + &daa) / (bbb++ - ccc % 2 );
        strcpy(a, "hello_$@?");
}

count = -mask | 0x00FF00AA;
}

// Fonts for Displaying Program Code in LATEX
// Adrian P. Robson, nepsweb.co.uk
// 8 October 2012
// http://nepsweb.co.uk/docs/progfonts.pdf
```

Listing A.2: MyCode.java

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
import java.util.LhashSet;

//class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected HashSet-MyVertex> set;
    protected ArrayList<Integer> ordered;
    protected ArrayList<Integer> closeID;
    protected ArrayList<Integer> closeID;
    protected int totaltrj;
    //store the ID of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    //total trajectories in the set

/*
    * Constructor
    * @param id : id of the set
    * @param furthestEdge : the furthest edge
    */
    public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
        this.id = id;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.furthestEdge = FurthestEdge;
        set = new HashSet<MyVertex>();
        for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
        closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
        closeID = new ArrayList-Consulter(int);
        closeID.add(-1);
        closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
    }
}

// Id of the set
//do of the set
//set of vertices close to furthest edge
//itis of all vertices in the set for each trajectory
//store the ID of all vertices
//store the
```

LAMPIRAN B

HASIL EKSPERIMEN

Hasil eksperimen berikut dibuat dengan menggunakan TIKZPICTURE (bukan hasil excel yg diubah ke file bitmap). Sangat berguna jika ingin menampilkan tabel (yang kuantitasnya sangat banyak) yang datanya dihasilkan dari program komputer.

